



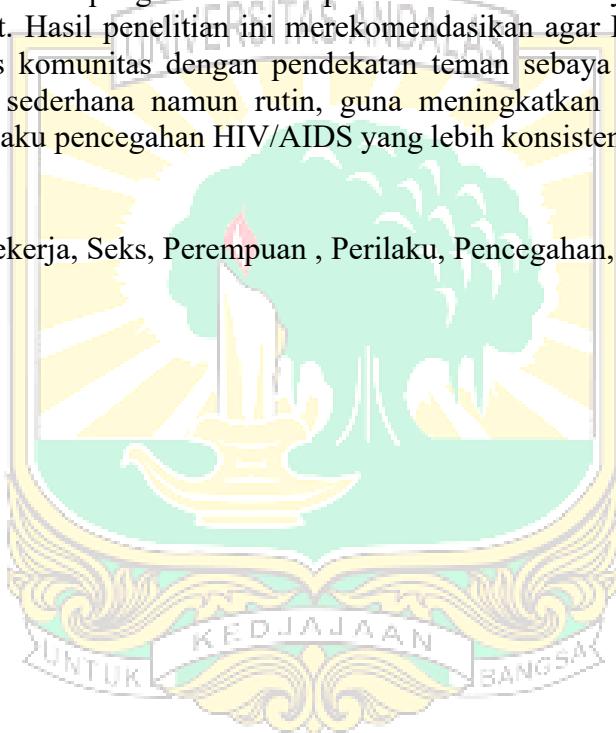
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

ABSTRAK

Tujuan: Sembilan dari sepuluh pekerja seks perempuan masih memiliki perilaku pencegahan yang rendah (90%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS Pekerja Seks Perempuan di Kota Padang tahun 2025. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi berjumlah 120 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Analisis data secara univariat, bivariat, dan multivariat. **Hasil:** Lebih dari separuh PSP (50,2%) memiliki perilaku pencegahan HIV/AIDS yang tidak baik. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,000$), persepsi kerentanan (POR 5,200), persepsi keseriusan (POR 3,790), persepsi manfaat (POR 5,495), persepsi hambatan (POR 0,208), isyarat untuk bertindak (POR 4,327), efikasi diri (POR 6,170), dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Variabel paling berhubungan adalah pengetahuan ($p=0,013$ dan POR 3,632). **Kesimpulan:** Variabel pengetahuan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku tersebut. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar PKBI memperkuat edukasi berbasis komunitas dengan pendekatan teman sebaya dan penyampaian informasi yang sederhana namun rutin, guna meningkatkan pengetahuan serta mendorong perilaku pencegahan HIV/AIDS yang lebih konsisten pada pekerja seks perempuan.

Kata Kunci : Pekerja, Seks, Perempuan , Perilaku, Pencegahan, HIV/AIDS



ABSTRACT

Objective: Nine out of ten female sex workers still have low prevention behavior (90%). This study aims to determine the factors associated with HIV/AIDS prevention behavior of female sex workers in Padang City in 2025. **Methode:** Quantitative research with cross sectional design. The population amounted to 120 people with total sampling technique. Data analysis is univariate, bivariate, and multivariate. **Result:** More than half of the PSPs (50.2%) had poor HIV/AIDS prevention behavior. There was a significant relationship between knowledge ($p=0.000$), perceived vulnerability (POR 5.200), perceived seriousness (POR 3.790), perceived benefits (POR 5.495), perceived barriers (POR 0.208), cues to action (POR 4.327), self-efficacy (POR 6.170), with HIV/AIDS prevention behavior. The most associated variable was knowledge ($p=0.013$ and POR 3.632). **Conclusion:** The variable of knowledge was the dominant factor influencing the behavior. The results of this study recommend that PKBI strengthen community-based education with a peer approach and simple but routine information delivery, in order to increase knowledge and encourage more consistent HIV/AIDS prevention behavior among female sex workers.

Keyword : female, sex, workers, behavior, preventive, HIV/AIDS

